

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis pendekatan yang saya gunakan adalah penelitian diskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan *holistik*, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.¹ Adapun dalam pengertian penelitian deskriptif yang lainnya, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi, berupa gambaran mengenai fakta – fakta serta hubungan antara fenomena yang sedang diteliti, termasuk hubungan kegiatan – kegiatan, pandangan – pandangan yang diteliti serta proses yang sedang berlangsung dan berpengaruh dari fenomena untuk menentukan hubungan tertentu antara satu gejala tertentu dengan gejala yang lain.²

Dalam metode penelitian kualitatif yang digunakan peneliti, metode penelitian kualitatif sering disebut juga dengan metode penelitian berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi suatu obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai *instrument* kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generasi.³

¹ Yusuf Muri, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta:Kencana,2014)

² Silaen Sofar, *Metodologi penelitian sosial untuk penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: IN Media, 2013), Hal. 19.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008). Hal .41.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bordir Dahlia Kudus. Bordir Dahlia Kudus ini terletak di Desa Karangmalang, Kec Gebog, Kab. Kudus. Bordir Dahlia Kudus ini terletak pinggir jalan tepatnya di jalan raya Besito-Sukun.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang – orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi untuk penelitian yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian sosial, subjek penelitiannya yaitu orang. Kita dapat mengidentifikasi dan menyelidiki untuk mengumpulkan data, tetapi tidak harus mengatakan manusia masih hidup, karena pembaca seharusnya sudah tahu bahwa orang mati tidak dapat diajak berinteraksi.⁴

Dalam penelitian ini, yang menjadi subek penelitiannya ialah informan dari petugas pengurus seperti pemilik konveksi dan pegawai – pegawai yang bekerja di Bordir Dahlia Kudus.

D. Sumber Data

Dalam penelitian berbasis sumber penelitian data dari sumber penelitian data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer yaitu sebagai data pokok yang memperoleh datanya secara langsung kepada informan. Yaitu pemilik konveksi dan pegawai – pegawai yang berkerja di Bordir Dahlia Kudus.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak meneruskan data secara langsung untuk diberikan datanya kepada pengumpul data, contohnya melalui orang lain atau berupa dokumen.⁵ Data sekunder dalam arti lain, data sekundur adalah data pendukung atau tambahan yang diperoleh dari pihak lain. Tidak diperoleh secara langsung dari pihak sumbernya. Sumber data penelitian dapat ditentukan dalam penelitian kepustakaan. Dalam hal ini, penelitian juga

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 1993),Hal 105.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008). Hal 309.

menggunakan topik pembahasan yang sedang peneliti kaji seperti buku - buku, *literature* yang yang dapat mendukung atau membantu sesuai dengan pokok pembahasan yang di teliti peneliti yaitu mengenai Pemberdayaan Perempuan Melalui Kewirausahaan Bordir.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, untuk bisa mengumpulkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan 3 cara yaitu :

1. Wawancara

Wawancara, merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi dengan pengumpulan data (perwawancara) dengan sumber data (*responden*).

Jenis-jenis wawancara adalah sebagai berikut:⁶

a. Wawancara Terstruktur

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data, ketika peneliti menentukan informasi apa yang akan diperoleh. Dalam teknik ini peneliti telah menyiapkan alat peneliti berupa pertanyaan tertulis dan menyiapkan alternatif jawabannya pun sudah dipersiapkan. Dalam wawancara ini ,setiap orang yang diwawancarai ditanyai pertanyaan yang sama. Alat yang dapat digunakan dalam wawancara antara lain . *audio recorder*, *video recorder* dan *note*.

b. Wawancara Semiterstruktur

Dibandingkan dengan wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur ini lebih bebas. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk mengidentifikasi pertanyaan secara lebih terbuka, menanyakan pendapat dan pemikiran responden. Dalam melakukan wawancara ini, audiess akan lebih berhati – hati dan memperhatikan apa yang dikatakan orang yang diwawancarai. Alat yang dapat digunakan dalam wawancara adalah *audio recorder* dan *note*.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 1993).Hal. 143

wawancara yang sistematis dan terstruktur sepenuhnya untuk mengumpulkan data. Pedoman yang digunakan dalam jenis wawancara ini hanyalah ringkasan dari pertanyaan yang diajukan. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang dikatakan oleh orang yang diwawancarai. Alat yang dapat digunakan dalam wawancara adalah *audio recorder*. Dalam wawancara tak terstruktur ini, wawancara ini bebas dan tidak ada pedoman wawancara yang sistematis dan diatur sepenuhnya digunakan untuk mengumpulkan data.⁷

Ada empat faktor, yang menentukan keberhasilan dalam percakapan tatap muka maupun melalui media. Lebih lagi dalam bercakapan itu menyangkut moral dan nilai – nilai keempat faktor sebagai berikut:⁸

a. Pewawancara

Beberapa yang harus dimiliki seorang pewawancara:

- 1) Kemampuan dan keterampilan mewawancarai sumber informasi.
- 2) Kemampuan memahami ,menerima dan mencatat hasil wawancara yang telah dilakukan.
- 3) Karakteristik sosial pewawancara.
- 4) Rasa percaya diri dan motivasi yang tinggi.
- 5) Rasa aman.

Dalam Keterangan diatas akan dapat memacu pewawawacara untuk mengendalikan diri serta mampu untuk menyiapkan pertanyaan dengan baik dan mampu memahami jawaban yang diberikan oleh sumber informasi.

b. Sumber Informasi

Beberapa hal yang perlu dilakukan dari sumber informasi yaitu :

- 1) Kemampuan memahami/ menangkap pertanyaan dan mengolah jawaban dari pertanyaan yang diajukan pewawancara.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008). Hal. 309.

⁸ Muri Yusuf, *metode Penelitian kuantitaif, kualitatif dan penelitian gabungan*.(Jakarta: Kencana 2014).Hal.327

- 2) Karakteristik sosial (sikap, penampilan, relasi/hubungan) sumber informasi) sumber informasi.
 - 3) Kemampuan dalam menanyakan pendapat.
 - 4) Rasa aman dan percaya diri.
- c. Materi Pertanyaan
- 1) Tingkat kesulitan materi yang ditanyakan.
Materi pertanyaan harus sesuai dengan ruang lingkup kemampuan sumber informasi. Jangan terlalu mudah dan jangan pula terlalu rumit.
 - 2) Kesensitifan materi pertanyaan.
Peneliti perlu menyadari sejak dini, hal – hal yang menyangkut moral , agama, rasa tahu kesedirian tiap sumber informasi. Sumber – sumber ini selalu mengarah pada subjek-tivitas, keengganan atau kepenolakan untuk memberi jawaban.
- d. Situasi Wawancara
- Dalam situasi wawancara, ada empat kondisi yang perlu mendapat perhatian.
- 1) Waktu
 - 2) Tempat
 - 3) Kondisi lingkungan pada waktu wawancara
 - 4) Sikap masyarakat setempat.⁹

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi struktur, peneliti menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur, dari peneliti kemudian diolah untuk mencari informasi lebih dalam, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap.

Dalam penelitian ini, beberapa pihak yang diwawancarai antara lain :

- a. Pemilik Bordir Dahlia Kudus guna memperoleh keterangan atau informasi dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan bordir. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan penelitian disana.
- b. Pegawai Bordir Dahlia Kudus guna mendapatkan informasi dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan.

⁹ Muri Yusuf, *metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*. (Jakarta: Kencana 2014). Hal.,327

2. Observasi

Salah satu teknik untuk menggunakan data untuk mengidentifikasi atau menyelidiki perilaku non verbal adalah dengan menggunakan teknik Observasi. Observasi adalah metode mengumpulkan data yang terarah dan sistematis. Implementasi dilakukan untuk mengamati, merekam, menulis fenomena subjek/objek yang sedang diteliti. Mengamati (observasi) secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan dengan mencatat proses, realitas lapangan atau fakta-fakta yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek-aspek dalam fenomena tersebut.

Jenis-jenis observasi adalah sebagai berikut:

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi partisipatif, observer menjadi pihak yang integral dan terlibat langsung dengan situasi yang sedang diteliti. Di jenis ini, *observer* lebih dapat menghayati proses observasi, karena observasi ikut mengalami sendiri apa yang dilalui/dilakukan oleh objeknya.¹⁰ Fungsi penelitian dilakukan secara tidak ketara, tetapi semua data dan informasi yang diperlukan dikumpulkan oleh anggota kelompok, sehingga data yang dikumpulkan dan mencatat dengan baik, dengan lengkap, terhindar dari prasangka, jujur, bebas, bersifat lama dan tidak terpisahkan dari konteks yang sebenarnya.¹¹

b. Observasi Non-Partisipatif

Observasi non-partisipatif yaitu suatu bentuk observasi di mana pengamat atau peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau bisa dikatakan, pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati. Kunci keberhasilan observasi dalam teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium atau mendengarkan suatu objek

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 1993).Hal. 143

¹¹ Muri Yusuf, *metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan* (Jakarta: Kencana 2014).Hal.389

penelitian dan kemudian menyimpulkan dari apa yang diamati.¹²

Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipatif. Dalam jenis kegiatan ini merupakan kegiatan observasi dimana pengamat atau peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, dan dapat dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, peraturan-peraturan foto-foto, film, dokumen, dan data-data relevan.¹³

F. Pengujian Keabsahan Data

Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metodologis. Burhan Bungin menjelaskan bahwa hal ini dapat tercapai dengan cara yaitu:

1. Validitas Internal

Untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan dalam hasil penelitian kualitatif meliputi:¹⁴

a. Perpanjangan pengamatan,

Dengan memperluas pengamatan, ini berarti peneliti akan kembali ke lapangan, untuk melakukan pengamatan dan melakukan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui atau dengan data yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi, lebih terbuka, saling percaya dan mempercayai satu sama lain) sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

¹² Muri Yusuf, *metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan* (Jakarta: Kencana 2014).Hal.384

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 1993).Hal. 143.

¹⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Prenada Media Group, 2007).Hal. 265.

1) Peningkatkan ketekunan dalam penelitian,

Dengan cara ini, kebenaran data serta penyusunan peristiwa, direkam secara pasti dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan tersebut, bisa dilakukan oleh peneliti dalam pengecekan data yang sudah diteliti.

2) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini bisa diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu;

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh melalui wawancara, setelah itu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

c) Triangulasi Waktu

Dalam teknik wawancara untuk mengumpulkan data pada pagi hari, karena disaat pagi hari narasumber masih fresh dan belum banyak pikiran. Sehingga kemungkinan dalam pemberian data pada pagi hari lebih valid serta lebih berguna. Apabila tidak ada lagi data yang bertentangan, maka data tersebut dapat dipercaya.¹⁵

3) Analisis kasus negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau tidak sesuai dengan data yang telah ditemukan. Jika tidak ada lagi penyimpangan data dengan temuan ini ,berarti data yang ditemukan dapat dipercaya.

¹⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Prenada Media Group,2007).Hal. 265.

- 4) Menggunakan Bahan Referensi
Menggunakan bahan referensi itu padat mendukung dalam pembuktian data yang telah diteliti, hasil wawancara dalam bentuk data, bisa di dukung dengan rekaman penelitian.

- 5) Membercheck.
Membercheck adalah, proses meneliti atau menyusun data yang diterima dari peneliti dengan pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang dikumpulkan sesuai dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data.

1. Validitas eksternal

Validitas eksternal ditunjukkan dengan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Peneliti sendiri tidak menjamin "validitas eksternal" ini. Oleh sebab, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan penjelasan yang lebih rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

2. Reliabilitas

Penelitian kualitatif, uji *dependability* yaitu melakukan audit untuk seluruh proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan penelitian di lapangan, tetapi seringkali dapat memberikan data. Dengan cara dilakukan oleh auditor yang *independent*, atau pembimbing untuk meninjau semua kegiatan penelitian.

3. Obyektivitas

Penelitian dapat dikatakan objektif jika hasil penelitiannya diterima oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, pengujian *confirmability* mirip dengan pengujian *dependability*, sehingga diuji dalam waktu yang bersamaan. pengujian *confirmability* berarti meneliti hasil penelitian. Ini bisa dikait dengan proses yang sedang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses

penelitian yang telah dilakukan, sehingga penelitian tersebut sudah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai tidak ada proses, akan tetapi hasilnya ada.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses untuk mengumpulkan data penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan teknik miles dan huberman yang meliputi :¹⁷

a. Reduksi Data

Dalam Reduksi data ditunjukkan kepada proses pemilihan, berfokus dalam penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis di lapangan. Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan sebelum pengumpulan data di lapangan.¹⁸ Dalam penelitian ini, pengumpulan data dari proses pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan bordir untuk mensejahterakan keluarga di Batik dan Bordir Dahlia. Proses analisis data akan dimulai dari penyusunan seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpul dipilih tentang yang penting dan apa yang tidak penting. Kemudian yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk peneliti.

b. Data Display

Data *display* adalah kegiatan dalam tata alur kegiatan analisis data. *Display* dalam konteks ini yaitu mengumpulkan informasi yang telah disusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan kondisi tersebut, dapat membantu dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan¹⁹. Dalam penelitian ini, dari data display atau penyajian data ini,

¹⁶ Bungin Burhan. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2007). Hal. 265

¹⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014). Hal. 409

¹⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014). Hal. 409

¹⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014). Hal. 409

peneliti berusaha menyusun data yang relevan terkait dengan pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan bordir untuk mensejahterakan keluarga di Batik dan Bordir Dahlia di Desa Karangmalang Kec. Bae Kab. Kudus.

c. Kesimpulan / Verifikasi

Kesimpulan yaitu tahap akhir dalam menganalisis data. Kesimpulan yang dibuat tidak sekali jadi. Kesimpulan menuntunt verifikasi oleh orang lain, namun perlu diingat bahwa seandainya menambahkan data, berarti perlu dilakukan lagi reduksi data *display* dan penarikan kesimpulan berikutnya.²⁰ Dari kesimpulan telah dipilih oleh peneliti yang akan disajikan dalam bentuk deskripsi tentang proses dan hasil penelitian dalam penelitian ini.



²⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana. 2014).Hal 409